

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis di bidang jasa telekomunikasi saat ini telah menjamur di Indonesia, dalam sepuluh tahun terakhir banyak bermunculan perusahaan yang bergerak dalam bidang ini. Mereka menawarkan jasa komunikasi dengan keunggulan masing-masing sehingga persaingan dalam bisnis ini pun semakin ketat. Persaingan yang terjadi bukanlah hal yang mudah dilalui, perusahaan-perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia sudah seharusnya bekerja keras untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

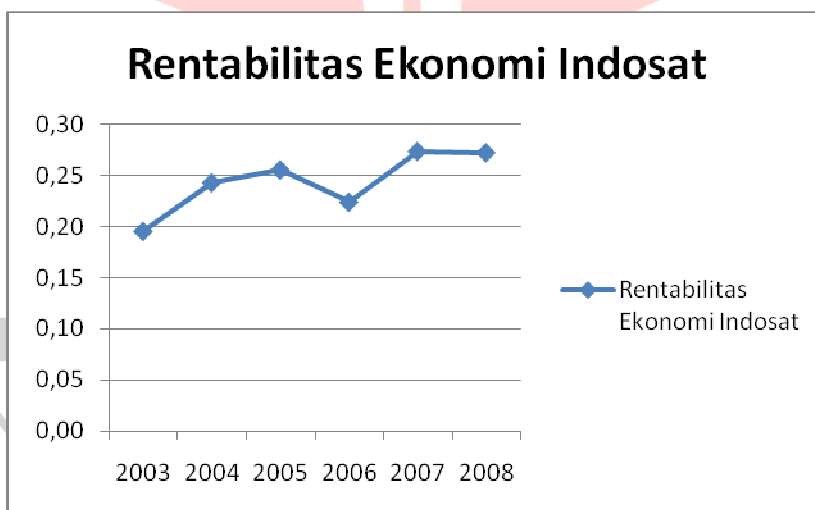
Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya di tengah persaingan yang semakin tajam dapat dikatakan sebagai suatu prestasi yang luar biasa. Di Indonesia sendiri terdapat 10 perusahaan telekomunikasi yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan bahkan mengembangkan kelangsungan bisnisnya di tengah persaingan yang tajam diantaranya PT. Telekomunikasi Selular Tbk (Telkomsel), PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk (Indosat), PT. Excelcomindo Pratama Tbk (PT. XL Axiata Tbk), PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Flexi), PT. Mobile-8 Telecom (Fren), PT. Bakrie Telecom Tbk (Esia), PT. Hutchinson Indonesia Tbk, PT. Smart Telecom Tbk, PT. Natrindo

Telepon Seluler dan PT. Sampoerna Telecommunication Indonesia (Priandoyo, 2007). Perusahaan-perusahaan tersebut dipacu untuk memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan eksistensi bisnisnya merupakan perusahaan-perusahaan dengan kemampuan manajerial yang baik sehingga dapat dikatakan mampu mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbalan atas segala aktivitas bisnisnya. Kinerja keuangan perusahaan pun sebagian besar dapat dilihat dari perbandingan antara laba dengan sumber daya keuangan yang dilibatkan dalam aktivitas perusahaan. Nilai perbandingan tersebut dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal. Efisiensi dalam pengelolaan modal dapat dilihat dengan cara membandingkan laba dengan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitas ekonominya.

Rentabilitas ekonomi ini penting karena banyak digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari modal yang tersedia. Dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan rentabilitas ekonomi. Peningkatan ini terjadi seiring berkembangnya bisnis di bidang ini dan peningkatan kemampuan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya di tengah persaingan yang pesat. PT. Indonesian Sattelite

Corporation Tbk (Indosat), PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan PT. Bakrie Telecom Tbk (Esia) termasuk ke dalam 10 besar perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang mengalami peningkatan rentabilitas ekonomi. Namun di tengah kondisi keuangan dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang semakin membaik terjadi hal yang kontras dengan yang dialami oleh PT. XL Axiata Tbk. Jika tiga perusahaan lain yang disebutkan di muka mengalami peningkatan rentabilitas ekonomi, PT. XL Axiata Tbk malah mengalami penurunan rentabilitas ekonomi yang cukup signifikan. Berikut adalah grafik perolehan rentabilitas ekonomi pada perusahaan-perusahaan yang disebutkan sebelumnya,



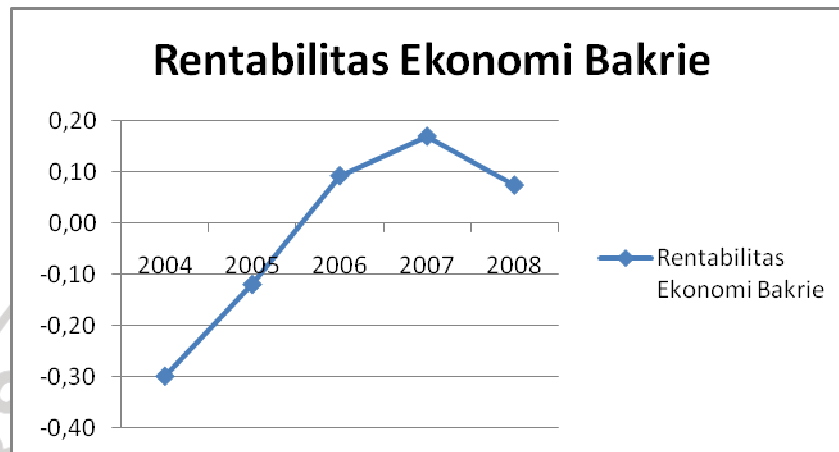
Sumber: Laporan Keuangan PT. Indonesian Sattelite Corporation Tbk Periode 2003-2008

Gambar 1.1

Grafik Peningkatan Rentabilitas Ekonomi PT. Indonesian Sattelite Corporation Tbk

PT. Indonesian Sattelite Corporation Tbk memperoleh rentabilitas ekonomi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dimana peningkatan

tertinggi terjadi pada tahun 2006. Selain PT. Indonesian Sattelite Corporation Tbk, peningkatan rentabilitas ekonomi juga dialami oleh PT. Bakrie Telecom Seluler,

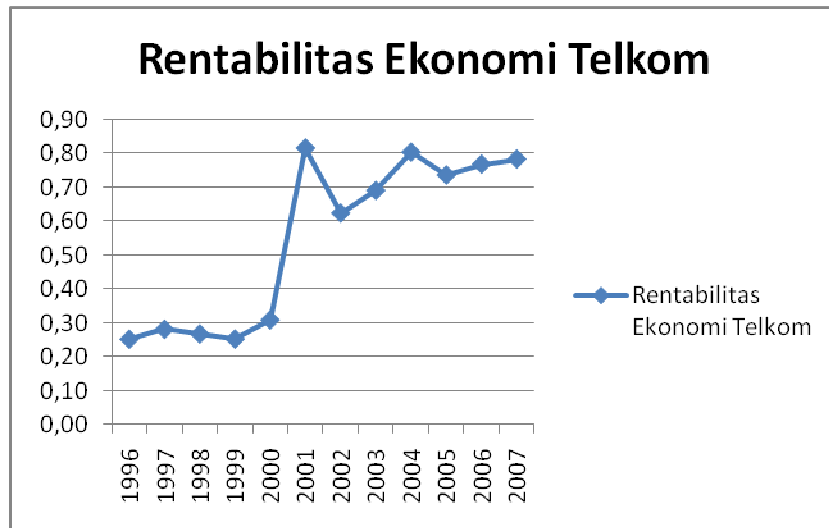


Sumber: Laporan Keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk Periode 2004-2008

Gambar 1.2

Grafik Peningkatan Rentabilitas Ekonomi PT. Bakrie Telecom Tbk

Rentabilitas ekonomi PT. Bakrie Telecom Tbk cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2004 hingga tahun 2008 dan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2006. Perusahaan lain yang mengalami peningkatan rentabilitas ekonomi adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan berikut adalah grafik peningkatan rentabilitas ekonominya,



Sumber: Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 1996-2007

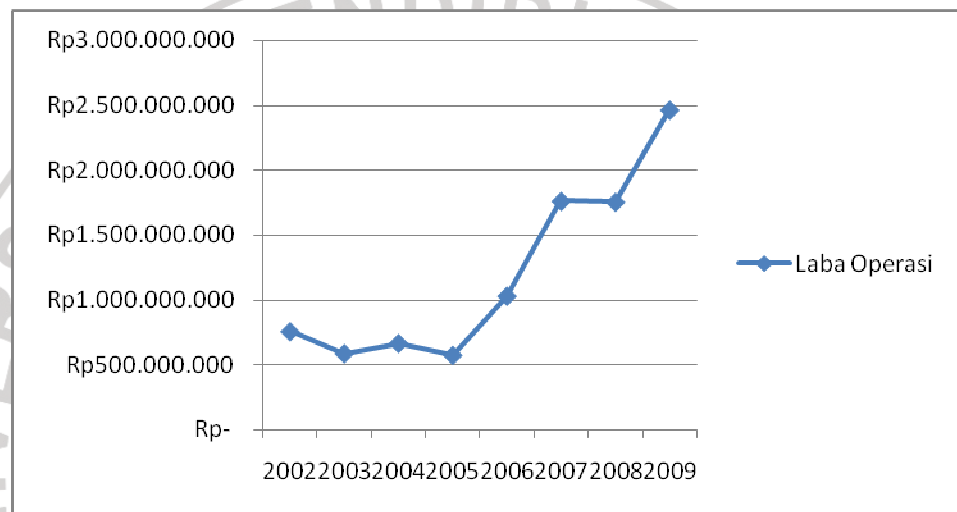
Gambar 1.3

Grafik Peningkatan Rentabilitas Ekonomi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan yang dibicarakan sebelumnya, perusahaan ini pun mengalami peningkatan rentabilitas ekonomi dimana peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2001. Jika grafik rentabilitas ekonomi perusahaan-perusahaan telekomunikasi diatas dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan nilai rentabilitas ekonomi, maka tentu lain halnya dengan yang terjadi pada PT. XL Axiata Tbk yang menunjukkan kondisi yang berbanding terbalik.

PT. XL Axiata Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu memperoleh laba. Dari setiap kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan ini tentunya dihasilkan laba operasi yang berbeda dari setiap periode, laba operasi ini menunjukkan kelebihan dari pendapatan dengan beban yang digunakan

perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan. Laba operasi yang diperoleh oleh PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba dari setiap usahanya, berikut grafik yang menunjukkan peningkatan laba operasi pada PT. XL Axiata Tbk,



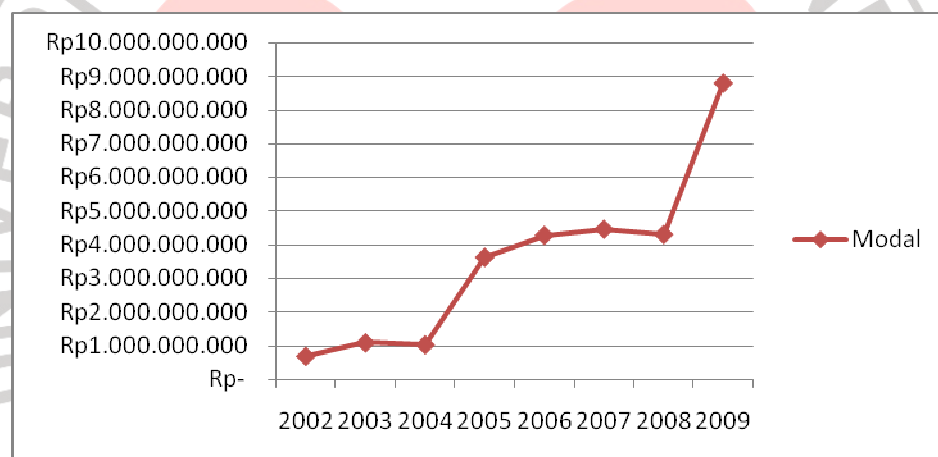
Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk 2002-2009

Gambar 1.4
Grafik Peningkatan Laba Operasi

Dari gambar 1.4 diatas dapat dilihat bahwa laba operasi yang diperoleh perusahaan cenderung meningkat, walaupun pada tahun-tahun tertentu terjadi penurunan namun penurunan yang terjadi hanya berlangsung dalam satu periode dengan jumlah penurunan yang kurang signifikan. Peningkatan laba operasi terbesar terjadi pada tahun 2006 sebesar 80,3%.

Peningkatan laba operasi yang dialami oleh PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 tersebut merupakan prestasi luar biasa yang tentunya harus didukung oleh unsur lain dalam perusahaan. Dalam mencapai

laba operasi yang tinggi, perusahaan harus memiliki ketersediaan modal yang cukup untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Manajemen setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah modal yang dimiliki dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan operasi perusahaan sehingga laba yang diperoleh semakin meningkat pula. Modal yang dimiliki oleh PT. XL Axiata Tbk ini pun terus bertambah seiring dengan bertambahnya laba operasi yang diperoleh perusahaan, berikut grafik peningkatan jumlah modal PT. XL Axiata Tbk,



Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk 2002-2009

Gambar 1.5
Grafik Peningkatan Modal

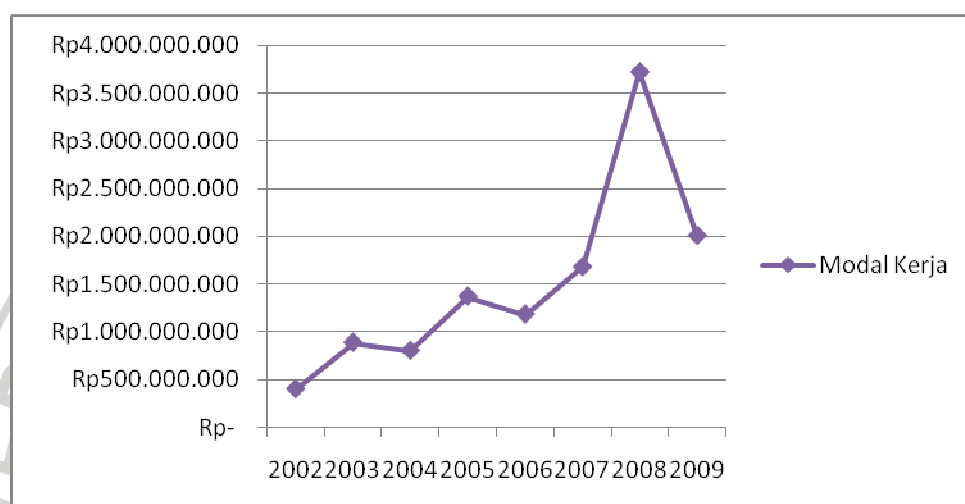
Gambar 1.5 menunjukkan peningkatan jumlah modal yang terjadi pada PT. XL Axiata Tbk selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2009. Peningkatan modal yang paling besar terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 252,12%. Peningkatan yang terjadi tersebut jauh lebih besar dari prosentase peningkatan laba operasi tertinggi yang dicapai perusahaan pada tahun 2006.

Berdasarkan gambar 1.4 dan 1.5 dapat disimpulkan, baik laba operasi maupun jumlah modal PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan dengan jumlah yang signifikan, namun justru pada periode tersebut perusahaan terus menerus mengalami penurunan rentabilitas ekonomi. Pada dasarnya setiap peningkatan modal yang terjadi mampu meningkatkan laba operasi yang diperoleh perusahaan namun peningkatan jumlah modal yang sangat besar setiap tahunnya tidak diimbangi dengan peningkatan laba operasi yang besar pula, hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum mampu untuk mengelola setiap rupiah modal yang tertanam dalam perusahaan secara efisien.

Penurunan rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk merupakan hal yang tidak diharapkan terjadi karena menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan modal yang ada. Pengelolaan modal yang dimiliki secara efisien sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena setiap aktivitas perusahaan pasti dibiayai oleh modal. Modal yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari disebut dengan modal kerja.

Kebutuhan modal kerja setiap perusahaan tergantung pada jenis usaha dan kebutuhannya. Jumlah modal kerja setiap perusahaan akan tergantung pada jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Aktiva lancar merupakan aktiva yang akan habis dalam satu periode akuntansi jika digunakan dalam aktivitas perusahaan. Aktiva lancar pada PT. XL Axiata Tbk ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, piutang derivatif, aktiva lain-lain serta uang muka dan biaya dibayar dimuka lain-lain.

Pada periode 2002-2009, PT. XL Axiata Tbk memiliki aktiva lancar dengan jumlah yang semakin besar dimana kas dan setara kas menduduki jumlah yang dominan untuk setiap tahunnya yaitu sebesar 50% dari jumlah keseluruhan aktiva lancar. Berikut grafik perkembangan modal kerja pada PT. XL Axiata Tbk,



Sumber: Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk 2002-2009

Gambar 1.6
Grafik Modal Kerja

Berdasarkan gambar 1.6 dapat dilihat jumlah modal kerja perusahaan cenderung meningkat, peningkatan modal kerja paling tinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 121,5%. Peningkatan jumlah modal kerja ini sudah sepantasnya diimbangi dengan pengelolaan optimal untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Bagaimanapun modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus dapat dikelola secara efisien. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha untuk memperoleh pendapatan hasil operasinya. Jumlah modal kerja dari suatu periode ke periode lainnya akan

selalu berubah sehingga perlu pengelolaan yang profesional. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting untuk beroperasi secara lebih ekonomis atau digunakan secara efisien. Oleh karena itu pihak manajemen harus pandai mengelola modal kerja sehingga setiap penggunaan modal kerja dapat meningkatkan laba operasi. Dengan peningkatan laba operasi diharapkan perusahaan mampu menciptakan rentabilitas ekonomi maksimal yang merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan.

Penurunan rentabilitas ekonomi yang dialami PT. XL Axiata Tbk ini jika terus terjadi dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan yang tentunya mengindikasikan kinerja manajemen perusahaan yang semakin memburuk. Semakin buruk kinerja manajemen akan mengakibatkan investor segan untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Berkurangnya jumlah investasi yang masuk akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena modal yang tersedia tidak cukup untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan untuk meningkatkan laba sehingga pada akhirnya perusahaan tidak mampu melaksanakan kegiatan operasional dengan lancar serta tidak mampu menghasilkan peningkatan laba dari setiap kegiatannya. Hal tersebut akan berujung pada kebangkrutan yang dialami perusahaan.

Uraian tersebut menunjukkan betapa diperlukannya pengelolaan secara efisien pada modal kerja yang merupakan penunjang terlaksananya kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Pada akhirnya dengan adanya pengelolaan yang efisien terhadap modal kerja tersebut, diharapkan tingkat rentabilitas ekonomi PT. XL Axiata Tbk dapat terus meningkat. Atas dasar permasalahan ini, maka

dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk (XL) Periode 2002-2009.”**

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, dinyatakan bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi setiap perusahaan akan tercapai jika dilakukan efisiensi modal kerja yang ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efisiensi modal kerja dan perubahan tingkat efisiensi modal kerja pada PT. XL Axiata Tbk?
2. Bagaimana tingkat rentabilitas ekonomi dan perubahan tingkat rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang efisiensi modal kerja pada PT. XL Axiata Tbk.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk .

3. Untuk memperoleh penjelasan tentang besarnya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. XL Axiata Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan ilmu manajemen keuangan.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta masukan bagi manajemen PT. XL Axiata Tbk dalam mengelola modal kerja sehingga mampu meningkatkan rentabilitas ekonomi.